

## **WORKSHOP TEKNIK PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN PADA GURU-GURU SMP N 1 GUNUNGSARI LOMBOK BARAT**

**I Gde Mertha<sup>1\*</sup>, Satutik Rahayu<sup>2</sup>, Nur Lestari<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP Universitas Mataram

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP Universitas Mataram

\*Email: igdemertha@yahoo.co.id

---

**Abstrak** - Telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Workshop teknik pembuatan video pembelajaran pada guru-guru SMP N 1 Gunungsari Lombok Barat. Kegiatan ini berlangsung selama dua hari bertempat di Ruang Laboratorium IPA SMP N 1 Gunungsari. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan wawasan pengetahuan serta keterampilan tentang teknik pembuatan video pembelajaran. Sasaran kegiatan ini adalah guru-guru SMP N 1 Gunungsari Lombok Barat. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode praktik,ceramah, diskusi, tanya jawab dan pelatihan. Para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini karena sebagian besar guru belum pernah melaksanakan kegiatan pembuatan video pembelajaran. Setelah mengikuti kegiatan ini para peserta diharapkan dapat membuat video pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.

**Kata kunci:** workshop, video, pembelajaran, guru

---

### **LATAR BELAKANG**

Perkembangan teknologi informasi dewasa ini sangat pesat sehingga mempengaruhi seluruh aspek kehidupan tidak terkecuali pada bidang pendidikan. Pada bidang pendidikan, seorang guru harus menguasai teknologi. Teknologi dapat dimanfaatkan dalam pembuatan media dalam pembelajaran. Dua unsur yang sangat penting pada proses belajar mengajar, adalah metode mengajar dan media pengajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pengajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pengajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pengajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa.

Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan (Criticos, 1996). Berdasarkan definisitersebut, dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Media juga memiliki beberapa fungsi. Meskipun

demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Meskipun media banyak ragamnya, namun kenyataannya tidak banyak jenis media yang biasa digunakan oleh guru di sekolah. Media yang jarang digunakan oleh guru dalam pembelajaran adalah media audiovisual. Berdasarkan hasil penelitian Mertha, rahayu, al Hadi (2016) diperoleh bahwa pembelajaran dengan menggunakan media VCD model-model pembelajaran inovatif berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah strategi pembelajaran fisika. Hal serupa juga pernah diteliti oleh Satutik, Lestari, Mertha (2018) menyatakan bahwa penggunaan VCD keterampilan membuka dan menutup pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan mengajar mahasiswa pendidikan Fisika.

Penyebab guru jarang menggunakan media VCD atau mengembangkan VCD pembelajaran karena kemampuan guru dalam menguasai teknologi masih rendah dan belum memahami proses pembuatan VCD

pembelajaran. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini maka tim akan melakukan workshop bagaimana teknik pembuatan video pembelajaran pada guru-guru SMP N 1 Gunungsari dengan harapan agar guru-guru dapat lebih kreatif mengembangkan media audiovisual serta dapat memvariasikan media yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini dilakukan di SMP N 1 Gunungsari Lombok Barat. Peserta Pelatihan adalah guru-guru SMP N 1 Gunungsari Lombok Barat. Berikut Dokumentasi para peserta pelatihan.



**Gambar 1.** Peserta Pelatihan

Secara umum metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi dan pendampingan. Metode ceramah dan diskusi dilakukan secara pertemuan dengan guru-guru mitra untuk menyampaikan materi tentang Teknik pengembangan media pembelajaran. Workshop dilakukan untuk penyusunan pembuatan video pembelajaran. Secara spesifik metode pelaksanaan diuraikan sebagai berikut:

### **Kerangka Pemecahan Masalah dan Pelaksanaan Kegiatan**

Sebagai tenaga profesional, seorang guru dituntut untuk selalu mengembangkan diri sesuai dengan keprofesiannya.

Pengembangan profesi guru merupakan kegiatan guru dalam rangka menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi pendidikan. Berdasarkan analisis situasi permasalahan yang dihadapi adalah masalah dalam pembelajaran dimana keterbatasan media pembelajaran di sekolah menjadikan guru dalam mengajar hanya menggunakan model pembelajaran tradisional. Berdasarkan hasil wawancara hanya sedikit guru yang mengajar memanfaatkan media pembelajaran dan jarang guru mengajar menggunakan media audiovisual dalam proses pembelajaran.

Akar dari permasalahannya adalah tidak banyak guru yang mampu melakukan kegiatan pengembangan profesionalisme. Rendahnya motivasi dan kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran dapat berakibat rendahnya motivasi belajar peserta didik. Hal ini sesuai dengan Purwono *et al* (2014) yang menyatakan bahwa media juga dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Disisi lain kegiatan workshop, pelatihan tentang teknik pembuatan media pembelajaran juga jarang dilaksanakan di wilayah Lombok Barat sehingga kesempatan para guru-guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan juga kurang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **a. Analisis Hasil**

Permasalahan yang dihadapi oleh guru guru SMP N 1 Gunungsari dalam penggunaan media dalam pembelajaran pada dasarnya ditimbulkan oleh beberapa faktor yang saling mempengaruhi sehingga solusi yang ditawarkan harus mengatasi faktor penyebab timbulnya permasalahan tersebut. Faktor utamanya adalah dalam pengembangan media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran jarang dilakukan oleh para guru-guru. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman guru-guru dalam mengembangkan media pembelajaran terutama media audio visual

menjadi permasalahan yang harus dipecahkan bersama sama.

Pada kegiatan pengabdian tim yang terdiri dari tiga orang menyampaikan materi terkait dengan workshop serta memberikan contoh langkah-langkah pembuatan media pembelajaran yang berbentuk media audiovisual.

Pada kegiatan hari pertama dilakukan shooting untuk pengambilan gambar dalam pembuatan video. Langkah-langkah pembuatan video pembelajaran adalah pembuatan skrip, penjelasan ke model langkah-langkahnya harus mengikuti alur cerita yang telah dibuat oleh penulis naskah, pengambilan gambar, pengeditan gambar, pembuatan video, insert musik pengiring, pemberian teks, rendering dan dilanjutkan burning. Berikut dokumentasi kegiatan pertama yaitu pengarahan model, model yang digunakan dalam pembuatan video ini adalah guru SMP N 1 Gunungsari Lombok Barat



**Gambar 2.** Penjelasan Penulis Naskah ke Guru Model

Langkah selanjutnya adalah pengambilan gambar atau shooting. Terdapat beberapa teknik dalam pengambilan gambar yang harus diperhatikan diantaranya adalah :

1. Mengurangi Zoom
2. Mematkan Frame Shooting Video dengan baik
3. Menggunakan gambar hemat.  
Mengfokuskan pada hal hal yang detail.

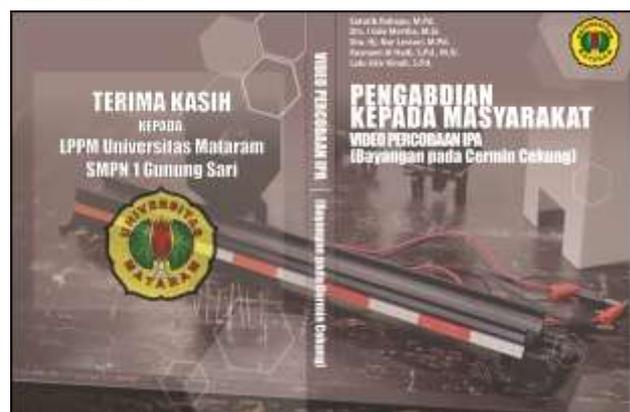
4. Menshoot dari beberapa titik pandang (angle) yang berbeda
5. Menghindari backlighting.
6. Membawa Tripod
7. Membawa baterai cadangan

Berikut dokumentasi pada saat pengambilan gambar.



**Gambar 3.** Pengambilan Gambar Oleh Tim

Setelah mendapatkan gambar maka siap untuk diproduksi. Di dalam memproduksi video unsur utama yang harus diperhatikan adalah kualitas gambar, suara dan masa tayang. Produksi Video pembelajaran bentuk VCD percobaan IPA telah dihasilkan dengan menggunakan program Vegas Pro. Berikut gambar VCD percobaan IPA yang telah dihasilkan.



**Gambar 4.** Cover VCD Percobaan IPA

Setelah menghasilkan satu video pembelajaran IPA langkah selanjutnya adalah memberikan pelatihan kepada guru-guru tentang teknik pembuatan media

pembelajaran. Materi yang disampaikan dalam pelatihan ini adalah :

1. Pengertian Media pembelajaran dan macam-macamnya.
2. Teknik pembuatan video pembelajaran
3. Pentingnya media pembelajaran.

Pada sesi pertama dijelaskan tentang pengertian media pembelajaran dan manfaat media pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar (Santyasa, 2007). Adapun manfaat media pembelajaran menurut Arsyad (2002) adalah:

1. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian data dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
2. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
3. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karya wisata, kunjungan museum-museum atau kebun binatang.
4. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.

Berikut dokumentasi pada saat penyampaian materi oleh Tim pengabdian.



**Gambar 5.** Penjelasan tentang Media pembelajaran

Para peserta terlihat sangat tertarik ingin mengembangkan media pembelajaran. Banyak pertanyaan yang dilontarkan pada saat penyampaian materi tentang teknik pembuatan VCD Pembelajaran. Berikut dokumentasi penyaji dalam menyampaikan teknik pembuatan video pembelajaran.



**Gambar 6.** Penjelasan tentang Teknik Pembuatan VCD Pembelajaran

Penjelasan tentang teknik pembuatan VCD pembelajaran sangat menarik bagi peserta unguak salah satu peserta.

#### **b. Faktor pendorong**

Peserta pelatihan adalah guru-guru SMP N 1 Gunungsari. Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan guru-guru SMP N 1 Gunungsari dapat mengembangkan media pembelajaran berbentuk media audiovisual.

### c. Faktor Penghambat

Keinginan untuk melatih guru-guru dalam pelaksanaan pembuatan video pembelajaran tidak dapat dilaksanakan secara maksimal karena terbatasnya waktu dan biaya untuk pengabdian. Para peserta berharap bisa dilakukan workshop yang lebih lama terkait bagaimana teknik pengambilan gambar dan bagaimana cara membuat dan menghasilkan suatu karya berupa video pembelajaran untuk masing-masing kelompok guru mata pelajaran.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pelatihan ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan guru-guru SMP N 1 Gunungsari tentang bagaimana langkah-langkah pembuatan video pembelajaran sehingga dengan adanya media pembelajaran audiovisual dapat digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran di kelas.

Kegiatan pelatihan ini hanya sebatas membimbing bagaimana langkah-langkah pembuatan media audiovisual, harapan kedepannya agar dilaksanakan workshop dengan dengan pembimbingan bagaimana membuat media audiovisual sehingga masing-masing peserta dapat menghasilkan satu media audiovisual untuk pembelajaran. Hal ini sangat penting mengingat dengan diberlakukannya kurikulum K13.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada DRPM, Kemenristekdikti, Rektor Universitas Mataram, dan Ketua LPPM Universitas Mataram yang telah memfasilitasi pembiayaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan dana DIPA PNPB melalui Surat Perjanjian Nomor: 1667/UN.18.L1/PP/2018. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Guru-guru SMP N 1 Gunungsari sebagai peserta pelatihan dan pihak lain yang telah memberikan

masukan dalam upaya penyempurnaan tulisan ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, A. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Criticos, C. 1996. Media selection. Plomp, T., & Ely, D. P. (Eds.): *International Encyclopedia of Educational Technology, 2nd edition*. New York: Elsevier Science, Inc.
- Mertha, I.G, Rahayu, S, AlHadi, K. 2016. *Pengaruh Media VCD Model-Model Pembelajaran Inovatif Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Fisika*. Unram. Laporan penelitian.
- Purwono, J., Yutmini, S., Anitah, S. 2014. Penggunaan Media Audiovisual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran* . 2(2), 127-144.
- Rahayu, S., Lestari, N., Mertha, I G. 2018. *Pengembangan VCD Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterampilan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Fisika*. Unram. Laporan Penelitian
- Santyasa, I.W. 2007. *Landasan Konseptual Media Pembelajaran*. Disajikan dalam Workshop Media Pembelajaran bagi Guru-Guru SMA Negeri Banjar Angkan Pada tanggal 10 Januari 2007 di Banjar Angkan Klungkung.